

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Mengidentifikasi Jenis Jenis Tanah melalui Metode Diskusi di Kelas V SDN Munengleres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Nuradenan

SDN Munengleres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Email: nuradenan7@gmail.com

Abstrak: penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direfisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran pada siklus II terjadi kenaikan yang cukup memuaskan. Yaitu pada siklus I pertemuan I yang menggunakan metode diskusi pembelajaran masih rendah, yaitu rata-rata nilai 51,87 dengan prosentase ketuntasan hanya 23 % yaitu 7 orang dari 30 siswa. Sedangkan aktivitas guru pertemuan 1 mencapai 73% dan aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 mencapai 20%, hal disebabkan siswa kurang mengenal penggunaan metode diskusi dan model pembelajaran aktif, sehingga siswa cenderung pasif dan hasil belajar sangat rendah, sedangkan pada pertemuan kedua aktifitas guru mmenjadi 82 % dan aktifitas siswa menjadi 63%. dengan perolehan nilai rata – rata 67,5 ketuntasan 67% atau 20 orang dari 30 siswa. pada siklus II Pertemuan I yaitu rata-rata nilai 72,8 dengan prosentase ketuntasan 80% yaitu 24 orang dari 30 siswa. aktivitas guru pertemuan 1 mencapai 100% dan aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai 80%. Sedangkan pada pertemuan ke 2 aktifitas guru mencapai 100% aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai 97%. Dan perolehan nilai rata – rata 74,2 sedangkan ketuntasan mencapai 97% dengan perolehan peningkatan yang signifikan.

Tersedia online di
<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>
Sejarah artikel

Diterima pada : 10-08-2021

Disetujui pada : 28-08-2021

Dipublikasikan pada : 31-08-2021

Kata kunci:

Diskusi, Jenis – jenis tanah

DOI: <https://doi.org/10.28926/jpip.v1i1.16>

PENDAHULUAN

Setiap guru selalu mendambakan agar peserta didik dapat memahami pelajaran dengan mudah. Bahan pelajaran akan lebih mudah dipahami dan lebih lama diingat oleh siswa, jika siswa dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Upaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran merupakan tugas guru terkait dengan cara memilih, menentukan, dan menerapkan metode dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran IPA, dapat mendorong siswa untuk lebih giat dan aktif belajar yang mengarah pada tercapainya hasil belajar yang optimal. Sebaliknya menurut Depdikbud (1995:10) penggunaan metode yang kurang tepat dapat mengakibatkan lemahnya aktivitas belajar dan perolehan hasil belajar siswa. Seperti yang terjadi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VB Sekolah Dasar Negeri Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Siswa kurang antusias dalam mendengarkan penjelasan dan mengerjakan tugas guru. Disana-sini masih terlihat siswa berbicara dengan teman yang pada waktu pembelajaran berlangsung. Setelah diadakan tes akhir, hanya 7 dari 30 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Karena itu ketepatan penggunaan metode mengajar sangat bergantung kepada tujuan, isi proses belajar mengajar, dan kegiatan belajar mengajar itu sendiri atau dengan kata lain, terciptanya interaksi edukatif. Karena dalam interaksi guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswaberperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Menurut Nana Sudjana (2004:76) proses interaksi akan

berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Lain halnya dengan pendapat Muhammad Ali (1992:38) proses interaksi yang terjadi dalam pembelajaran tergantung pada pendekatan yang digunakan. Pendekatan imposisi mempunyai ciri, guru menyampaikan bahan pelajaran dengan melalui penuturan, atau dengan dilontarkan (ekspositoris) isi pelajaran kepada siswa. Berdasarkan karakteristiknya, penyampaian materi pelajaran IPA sangat cocok apabila menerapkan metode diskusi. Namun, selama ini sebagian besar guru dalam memberikan pelajaran IPA kepada siswanya dengan cara yang monoton, proses belajar mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah menyebabkan materi pelajaran yang diperoleh siswa hanya sebatas wacana saja. Siswa hanya duduk memperhatikan penjelasan guru, tanpa diberi kesempatan untuk bertanya. Jika hal ini menjadi kebiasaan guru sehari-hari di sekolah, maka akan membentuk kebiasaan perilaku yang tidak baik bagi anak, seperti kurang responsif, sulit mengajukan pendapat, dan bersifat pasif terhadap suatu hal. Sering kali terjadi dalam menjelaskan materi pelajaran IPA, guru biasanya hanya menggunakan sebuah buku sumber dan LKS saja. Guru hanya menjelaskan materi pembelajaran apa yang tertulis pada buku sumber dan LKS tersebut. Guru tidak memberi tambahan pengalaman atau pengetahuan lain. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kelas didominasi oleh guru. Siswa hanya berperan sebagai pendengar setia saja. Akibatnya muncul berbagai tingkah laku siswa yang kurang baik diantaranya ada yang mengantuk karena tidak berminat sudah merasa bosan dan capek mendengarkan ceramah guru, ada yang pasif terhadap penjelasan guru. Begitu selesai menjelaskan materi pelajaran, guru langsung memberi tugas kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS. Begitu mengerjakan, siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan karena kurang atau tidak memahami maksud dari pertanyaannya. Perilaku guru yang seperti ini akan membawa dampak yang kurang baik bagi siswa. Terutama bagi siswa yang kemampuannya rendah, mereka akan memilih untuk diam dan akan berbuat yang menyimpang misalnya ramai, bergurau, serta tidak berminat mengikuti pelajaran. Setelah siswa menyelesaikan pekerjaannya, guru mengajak siswa membahas hasil pekerjaan siswa. Setelah dikoreksi ternyata hasil yang diperoleh adalah sebagian siswa mendapatkan nilai dibawah yaitu 70 untuk mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Muneng Leres I. Oleh sebab itu sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menerapkan metode diskusi pada mata pelajaran IPA dengan harapan penerapan metode diskusi dapat membuat siswa untuk selalu berpikir kritis dan terarah dalam memecahkan suatu masalah. Baik masalah yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai tujuan jangka panjangnya. Sedangkan bagi guru sendiri, penerapan metode diskusi akan memotivasi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan diskusi, membimbing diskusi, dan menyimpulkan hasil diskusi. Sehingga ketika pembelajaran berakhir, siswa benar-benar memperoleh hasil belajar yang bermakna.

METODE

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002: 83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direfisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Siklus Spiral Tahapan Penelitian

Penjelasan alur di atas adalah: 1) Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran. 2) Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pengajaran berbasis tugas proyek. 3) Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. 4) Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Subjek dan obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB SDN Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. yang berjumlah 30 siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar kelas VB SDN Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDN Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April semester genap Tahun pelajaran 2018/2019.

Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode observasi dan tes dengan penjelasan sebagai berikut: 1) Observasi dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data penelitian mengenai aktifitas guru dan murid selama proses kegiatan belajar mengajar siklus I dan siklus II.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan

pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana diantaranya:

1. Rumus menghitung nilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

2. Rumus menghitung nilai ketuntasan belajar

Untuk ketuntasan belajar ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2006 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai ketuntasan 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat ketuntasan 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan nilai 70. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \quad \%$$

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa pengelolaan metode pembelajaran kooperatif digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Tabel 4.1

Daftar Nilai Siswa hasil evaluasi akhir pada siklus I Pertemuan 1

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	Adis Al Ghifari Azfar	65	TT
2	Agysta Bramantio Kurniawan	65	TT
3	Ahmad Dzaki Maulana Raziq	70	T
4	Aisyah Laisyatul Mukarromah	75	T
5	Amaralea Salsabila Maudy Setiawan	60	TT
6	Amelia Mitha Felisa	50	TT
7	Aulia Azkhi Salsabilah	55	TT
8	Ayu Wahyuni Rinarti	40	TT
9	Choirul Irawan	35	TT
10	Dina Dwi Ridzqi Widiyanti	40	TT
11	Fachrudien Mustafied Hadi	60	TT
12	Fairuz Zalfa Adzkiya	70	T
13	Fathimatuz Zahra'	75	T
14	Galeh Aditya Pratama	65	TT
15	Habibur Ridho	60	TT
16	Intan Apryalita Efendi	60	TT
17	Irzaq Taufiqurohimi	65	TT
18	Luna Meisya Balqis	55	TT
19	Lupiays Okta Riyanti	40	TT

20	Maria Ulfa Maulidiyah	35	TT
21	Meidina Angelika Pratiwi	40	TT
22	Moch. Iqbal Yazidurrahman	60	TT
23	Najwa Daniyah Putri	70	T
24	Putri Ima Winata	75	T
25	Riko Chandra Tiyo Ramadan	65	TT
26	Rio Zaki Widodo	60	TT
27	Rizka Uswatun Hasanah	65	TT
28	Robihatut Taufiqoh	60	TT
29	Siti Fatimah	60	TT
30	Sri Ningseh	65	TT
Jumlah		1760	
Nilai Rata - Rata		58,7	
Ketuntasan			7
Nilai Tinggi		75	
Nilai Sedang		60	
Nilai Rendah		35	
KKM		70	
Prosentase Ketuntasan		23%	

Jumlah siswa Tuntas = 7 Siswa

Prosentase Ketuntasan = $\frac{7}{30} \times 100 \% = 23\%$

Rata-rata Kelas = $\frac{1760}{30} = 58,7$

Tabel 4.2
Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				Kriteria
1	Membuka pelajaran					Sangat Baik
2	Melakukan Apersepsi					Sangat Baik
3	Penyampaian Tujuan Pembelajaran					Sangat Baik
4	Memotivasi siswa dalam pembelajaran					Baik
5	Penggunaan alat peraga					Baik
6	Penggunaan Metode dan Teknik Pembelajaran					Baik
7	Penguasaan Kelas Pembelajaran					Baik
8	Memberi kesempatan bertanya dan tanggapan pada siswa					Cukup
9	Penguasaan Materi					Baik
10	Membimbing siswa membuat rangkuman					Baik
11	Memberikan Evaluasi					Baik
12	Interaksi Guru dengan Siswa					Baik
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					Baik
14	KBM sesuai dengan skenario dan silabus					Baik
JUMLAH		2 + 39 = 41				

Prosentase	73 %
------------	------

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah..Skor}}{\text{Skor..Maksimal}} \times 100\% = \frac{41}{4 \times 14} \times 100\% = \frac{41}{56} \times 100\% = 73\%$$

Tabel 4.3

Hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Siklus I pertemuan 1

No	Nama	Keaktifan	
		Aktif	Pasif
1	Adis Al Ghifari Azfar	✓	
2	Agysta Bramantio Kurniawan	✓	
3	Ahmad Dzaki Maulana Raziq		✓
4	Aisyah Laisyatul Mukarromah		✓
5	Amaralea Salsabila Maudy Setiawan		✓
6	Amelia Mitha Felisa		✓
7	Aulia Azkhi Salsabilah		✓
8	Ayu Wahyuni Rinarti		✓
9	Choirul Irawan		✓
10	Dina Dwi Ridzqi Widiyanti		✓
11	Fachrudien Mustafied Hadi		✓
12	Fairuz Zalfa Adzkiya		✓
13	Fathimatuz Zahra'		✓
14	Galeh Aditya Pratama	✓	
15	Habibur Ridho		✓
16	Intan Apryalita Efendi		✓
17	Irzaq Taufiqurohimi		✓
18	Luna Meisya Balqis	✓	
19	Lupiays Okta Riyanti		✓
20	Maria Ulfa Maulidiyah		✓
21	Meidina Angelika Pratiwi		✓
22	Moch. Iqbal Yazidurrahman		✓
23	Najwa Daniyah Putri		✓
24	Putri Ima Winata	✓	
25	Riko Chandra Tiyo Ramadan		✓
26	Rio Zaki Widodo		✓
27	Rizka Uswatun Hasanah		✓
28	Robihatut Taufiqoh		✓
29	Siti Fatimah		✓
30	Sri Ningseh	✓	
	JUMLAH	6	24
Prosentase		20 %	

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Siswa..aktif}}{\text{Jumlah..siswa}} \times 100\% = \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$$

Tabel 4.4
Daftar Nilai Siklus I Pertemuan 2

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	Adis Al Ghifari Azfar	70	T
2	Agysta Bramantio Kurniawan	75	T
3	Ahmad Dzaki Maulana Raziq	70	T
4	Aisyah Laisyatul Mukarromah	80	T
5	Amaralea Salsabila Maudy Setiawan	65	TT
6	Amelia Mitha Felisa	65	TT
7	Aulia Azkhi Salsabilah	70	T
8	Ayu Wahyuni Rinarti	55	TT
9	Choirul Irawan	50	TT
10	Dina Dwi Ridzqi Widiyanti	40	TT
11	Fachrudien Mustafied Hadi	65	TT
12	Fairuz Zalfa Adzkiya	75	T
13	Fathimatuz Zahra'	75	T
14	Galeh Aditya Pratama	70	T
15	Habibur Ridho	70	T
16	Intan Apryalita Efendi	70	T
17	Irzaq Taufiqurohim	65	TT
18	Luna Meisya Balqis	70	T
19	Lupiays Okta Riyanti	60	TT
20	Maria Ulfa Maulidiyah	65	TT
21	Meidina Angelika Pratiwi	55	TT
22	Moch. Iqbal Yazidurrahman	70	T
23	Najwa Daniyah Putri	75	T
24	Putri Ima Winata	75	T
25	Riko Chandra Tiyo Ramadan	70	T
26	Rio Zaki Widodo	70	T
27	Rizka Uswatun Hasanah	70	T
28	Robihatut Taufiqoh	75	T
29	Siti Fatimah	70	T
30	Sri Ningseh	70	T
Jumlah		2025	
Nilai Rata - Rata		67,5	
Ketuntasan			20
Nilai Tinggi		75	
Nilai Sedang		60	
Nilai Rendah		40	
KKM		70	
Prosentase Ketuntasan		67%	

Jumlah siswa Tuntas = 20 Siswa

Prosentase Ketuntasan = $\frac{20}{30} \times 100 \% = 67\%$

$$\text{Rata-rata Kelas} = \frac{2025}{30} = 67,5$$

Tabel 4.5

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				Kriteria
1	Membuka pelajaran					Sangat baik
2	Melakukan Apersepsi					Baik
3	Penyampaian Tujuan Pembelajaran					Baik
4	Memotivasi siswa dalam pembelajaran					Baik
5	Penggunaan alat peraga					Sangat baik
6	Penggunaan Metode dan Teknik Pembelajaran					Sangat baik
7	Penguasaan Kelas Pembelajaran					Baik
8	Memberi kesempatan bertanya dan tanggapan pada siswa					Baik
9	Penguasaan Materi					Baik
10	Membimbing siswa membuat rangkuman					Baik
11	Memberikan Evaluasi					Baik
12	Interaksi Guru dengan Siswa					Baik
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					Baik
14	KBM sesuai dengan skenario dan silabus					Sangat baik
JUMLAH		30 + 16 = 46				
Prosentase		82 %				

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah..Skor}}{\text{Skor..Maksimal}} \times 100\% = \frac{46}{4 \times 14} \times 100\% = \frac{46}{56} \times 100\% = 82\%$$

Tabel 4.6

Hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Keaktifan	
		Aktif	Pasif
1	Adis Al Ghifari Azfar	✓	
2	Agysta Bramantio Kurniawan	✓	
3	Ahmad Dzaki Maulana Raziq	✓	
4	Aisyah Laisyatul Mukarromah	✓	
5	Amaralea Salsabila Maudy Setiawan		✓
6	Amelia Mitha Felisa		✓
7	Aulia Azkhi Salsabilah		✓
8	Ayu Wahyuni Rinarti		✓
9	Choirul Irawan		✓
10	Dina Dwi Ridzqi Widiyanti		✓
11	Fachrudien Mustafied Hadi		✓
12	Fairuz Zalfa Adzkiya	✓	
13	Fathimatuz Zahra'	✓	
14	Galeh Aditya Pratama	✓	
15	Habibur Ridho	✓	
16	Intan Apryalita Efendi	✓	
17	Irzaq Taufiqurohim		✓

18	Luna Meisya Balqis	✓	
19	Lupiays Okta Riyanti		✓
20	Maria Ulfa Maulidiyah		✓
21	Meidina Angelika Pratiwi		✓
22	Moch. Iqbal Yazidurrahman	✓	
23	Najwa Daniyah Putri	✓	
24	Putri Ima Winata	✓	
25	Riko Chandra Tiyo Ramadan	✓	
26	Rio Zaki Widodo	✓	
27	Rizka Uswatun Hasanah	✓	
28	Robihatut Taufiqoh	✓	
29	Siti Fatimah	✓	
30	Sri Ningseh	✓	
	JUMLAH	19	11
Prosentase		63 %	

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Siswa..aktif}}{\text{Jumlah..siswa}} \times 100\% = \frac{19}{30} \times 100\% = 63\%$$

Tabel 4.7
Daftar Nilai Siswa hasil evaluasi akhir pada Siklus II pertemuan 1

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	Adis Al Ghifari Azfar	75	T
2	Agysta Bramantio Kurniawan	80	T
3	Ahmad Dzaki Maulana Raziq	75	T
4	Aisyah Laisyatul Mukarromah	80	T
5	Amaralea Salsabila Maudy Setiawan	65	TT
6	Amelia Mitha Felisa	70	T
7	Aulia Azkhi Salsabilah	75	T
8	Ayu Wahyuni Rinarti	65	TT
9	Choirul Irawan	60	TT
10	Dina Dwi Ridzqi Widiyanti	50	TT
11	Fachrudien Mustafied Hadi	70	T
12	Fairuz Zalfa Adzkiya	80	T
13	Fathimatuz Zahra'	85	T
14	Galeh Aditya Pratama	75	T
15	Habibur Ridho	80	T
16	Intan Apryalita Efendi	75	T
17	Irzaq Taufiqurohimi	75	T
18	Luna Meisya Balqis	75	T
19	Lupiays Okta Riyanti	75	T
20	Maria Ulfa Maulidiyah	65	TT
21	Meidina Angelika Pratiwi	65	TT
22	Moch. Iqbal Yazidurrahman	75	T
23	Najwa Daniyah Putri	70	T
24	Putri Ima Winata	85	T

25	Riko Chandra Tiyo Ramadan	75	T
26	Rio Zaki Widodo	75	T
27	Rizka Uswatun Hasanah	70	T
28	Robihatut Taufiqoh	75	T
29	Siti Fatimah	75	T
30	Sri Ningseh	70	T
Jumlah		2185	
Nilai Rata - Rata		72,8	
Ketuntasan			24
Nilai Tinggi		85	
Nilai Sedang		60	
Nilai Rendah		50	
KKM		70	
Prosentase Ketuntasan		80%	

Jumlah siswa Tuntas = 24 Siswa

Prosentase Ketuntasan = $\frac{24}{30} \times 100 \% = 80 \%$

Rata-rata Kelas = $\frac{2185}{30} \times 100 = 72,8$

Tabel 4.8

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan 1

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				Kriteria
1	Membuka pelajaran					Sangat Baik
2	Melakukan Apersepsi					Sangat Baik
3	Penyampaian Tujuan Pembelajaran					Sangat Baik
4	Memotivasi siswa dalam pembelajaran					Sangat Baik
5	Penggunaan alat peraga					Sangat Baik
6	Penggunaan Metode dan Teknik Pembelajaran					Sangat Baik
7	Penguasaan Kelas Pembelajaran					Sangat Baik
8	Memberi kesempatan bertanya dan tanggapan pada siswa					Sangat Baik
9	Penguasaan Materi					Sangat Baik
10	Membimbing siswa membuat rangkuman					Sangat Baik
11	Memberikan Evaluasi					Sangat Baik
12	Interaksi Guru dengan Siswa					Sangat Baik
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					Sangat Baik
14	KBM sesuai dengan skenario dan silabus					Sangat Baik
JUMLAH		56				
Persentase		100 %				

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah..Skor}}{\text{Skor..Maksimal}} \times 100\% = \frac{56}{4 \times 14} \times 100\% = \frac{56}{56} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 4.9
Hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Siklus II pertemuan 1

No	Nama	Keaktifan	
		Aktif	Pasif
1	Adis Al Ghifari Azfar	✓	
2	Agysta Bramantio Kurniawan	✓	
3	Ahmad Dzaki Maulana Raziq	✓	
4	Aisyah Laisyatul Mukarromah	✓	
5	Amaralea Salsabila Maudy Setiawan	✓	
6	Amelia Mitha Felisa	✓	
7	Aulia Azkhi Salsabilah	✓	
8	Ayu Wahyuni Rinarti		✓
9	Choirul Irawan		✓
10	Dina Dwi Ridzqi Widiyanti		✓
11	Fachrudien Mustafied Hadi		✓
12	Fairuz Zalfa Adzkiya	✓	
13	Fathimatuz Zahra'	✓	
14	Galeh Aditya Pratama	✓	
15	Habibur Ridho	✓	
16	Intan Apryalita Efendi	✓	
17	Irzaq Taufiqurohim	✓	
18	Luna Meisya Balqis	✓	
19	Lupiays Okta Riyanti	✓	
20	Maria Ulfa Maulidiyah		✓
21	Meidina Angelika Pratiwi	✓	✓
22	Moch. Iqbal Yazidurrahman	✓	
23	Najwa Daniyah Putri	✓	
24	Putri Ima Winata	✓	
25	Riko Chandra Tiyo Ramadan	✓	
26	Rio Zaki Widodo	✓	
27	Rizka Uswatun Hasanah	✓	
28	Robihatut Taufiqoh	✓	
29	Siti Fatimah	✓	
30	Sri Ningseh	✓	
JUMLAH		24	6
Prosentase		80%	

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Siswa..aktif}}{\text{Jumlah..siswa}} \times 100\% = \frac{24}{30} \times 100\% = 80\%$$

Tabel 4.10
Daftar Nilai Siklus II Pertemuan 2

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	Adis Al Ghifari Azfar	75	T
2	Agysta Bramantio Kurniawan	80	T
3	Ahmad Dzaki Maulana Raziq	75	T
4	Aisyah Laisyatul Mukarromah	80	T

5	Amaralea Salsabila Maudy Setiawan	70	T
6	Amelia Mitha Felisa	70	T
7	Aulia Azkhi Salsabilah	75	T
8	Ayu Wahyuni Rinarti	75	T
9	Choirul Irawan	70	T
10	Dina Dwi Ridzqi Widiyanti	55	TT
11	Fachrudien Mustafied Hadi	70	T
12	Fairuz Zalfa Adzkiya	80	T
13	Fathimatuz Zahra'	85	T
14	Galeh Aditya Pratama	75	T
15	Habibur Ridho	80	T
16	Intan Apryalita Efendi	75	T
17	Irzaq Taufiqurohimi	75	T
18	Luna Meisya Balqis	75	T
19	Lupiays Okta Riyanti	75	T
20	Maria Ulfa Maulidiyah	70	T
21	Meidina Angelika Pratiwi	70	T
22	Moch. Iqbal Yazidurrahman	75	T
23	Najwa Daniyah Putri	70	T
24	Putri Ima Winata	85	T
25	Riko Chandra Tiyo Ramadan	75	T
26	Rio Zaki Widodo	75	T
27	Rizka Uswatun Hasanah	70	T
28	Robihatut Taufiqoh	75	T
29	Siti Fatimah	75	T
30	Sri Ningseh	70	T
Jumlah		2225	
Nilai Rata - Rata		74,2	
Ketuntasan			29
Nilai Tinggi		85	
Nilai Sedang		60	
Nilai Rendah		55	
Kkm		70	
Prosentase Ketuntasan		97%	

Jumlah siswa Tuntas = 29 Siswa

Prosentase Ketuntasan = $\frac{29}{30} \times 100 \% = 97 \%$

Rata-rata Kelas = $\frac{2225}{30} \times 100 = 74,2$

Tabel 4.11

Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan 2

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Penilaian				Kriteria
		1	2	3	4	
1	Membuka pelajaran				√	Sangat baik
2	Melakukan Apersepsi				√	Sangat baik
3	Penyampaian Tujuan Pembelajaran				√	Sangat baik
4	Memotivasi siswa dalam pembelajaran				√	Sangat baik
5	Penggunaan alat peraga				√	Sangat baik
6	Penggunaan Metode dan Teknik Pembelajaran				√	Sangat baik
7	Penguasaan Kelas Pembelajaran				√	Sangat baik
8	Memberi kesempatan bertanya dan tanggapan pada siswa					Sangat baik
9	Penguasaan Materi					Sangat baik
10	Membimbing siswa membuat rangkuman				√	Sangat baik
11	Memberikan Evaluasi				√	Sangat baik
12	Interaksi Guru dengan Siswa				√	Sangat baik
13	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	Sangat baik
14	KBM sesuai dengan skenario dan silabus				√	Sangat baik
JUMLAH		56				
Persentase		100 %				

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah..Skor}}{\text{Skor..Maksimal}} \times 100\% = \frac{56}{4 \times 14} \times 100\% = \frac{56}{56} \times 100\% = 100\%$$

Tabel 4.12

**Hasil pengamatan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran
Siklus II pertemuan 2**

No	Nama	Keaktifan	
		Aktif	Pasif
1	Adis Al Ghifari Azfar	√	
2	Agysta Bramantio Kurniawan	√	
3	Ahmad Dzaki Maulana Raziq	√	
4	Aisyah Laisyatul Mukarromah	√	
5	Amaralea Salsabila Maudy Setiawan	√	
6	Amelia Mitha Felisa	√	
7	Aulia Azkhi Salsabilah	√	
8	Ayu Wahyuni Rinarti	√	
9	Choirul Irawan	√	
10	Dina Dwi Ridzqi Widiyanti	√	
11	Fachrudien Mustafied Hadi	√	
12	Fairuz Zalfa Adzkiya	√	
13	Fathimatuz Zahra'	√	
14	Galeh Aditya Pratama		√
15	Habibur Ridho	√	
16	Intan Apryalita Efendi	√	
17	Irzaq Taufiqurohimi	√	
18	Luna Meisya Balqis	√	
19	Lupiays Okta Riyanti	√	
20	Maria Ulfa Maulidiyah	√	

21	Meidina Angelika Pratiwi	✓	
22	Moch. Iqbal Yazidurrahman	✓	
23	Najwa Daniyah Putri	✓	
24	Putri Ima Winata	✓	
25	Riko Chandra Tiyo Ramadan	✓	
26	Rio Zaki Widodo	✓	
27	Rizka Uswatun Hasanah	✓	
28	Robihatut Taufiqoh	✓	
29	Siti Fatimah	✓	
30	Sri Ningseh	✓	
	JUMLAH	29	1
Prosentase		97%	

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Siswa..aktif}}{\text{Jumlah..siswa}} \times 100\% = \frac{29}{30} \times 100\% = 97\%$$

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, penggunaan metode diskusi betul-betul mengaktifkan siswa untuk belajar sehingga hasil perolehan evaluasi begitu meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang menggunakan metode diskusi terjadi peningkatan yang signifikan, dibanding dengan siklus I. Aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran pada siklus II terjadi kenaikan yang cukup memuaskan, yaitu hasil penelitian menunjukkan Peningkatan hasil belajar siswa dari rekapitulasi siklus I dan siklus II nilai rata – rata siklus I sebesar sebesar 63,1 dan siklus II sebesar 73,5 mengalami peningkatan 10,4 adapun ketuntasan hasil belajar siklus I sebesar 45% pada siklus II 88% peningkatannya 43% sedangkan keaktifan siswa siklus I sebesar 42% dan aktifitas guru sebesar 78 %. Pada siklus II aktivitas siswa mencapai 89% sedangkan aktivitas guru menjadi 100% peningkatan aktivitas guru pada siklus I dan II sebesar 22% peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan II sebesar 47%. Hal ini menunjukkan ketika kegiatan pembelajaran IPA dengan penerapan metode Diskusi terdapat perbaikan yang positif pada hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari post test siklus I, post test siklus I dari jumlah sebanyak 30 siswa. Pembelajaran dengan menggunakan metode Diskusi merupakan salah satu metode alternatif yang bisa diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan metode ini cocok digunakan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran IPA. Hal tersebut dituangkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil pengamatan terhadap keaktifan guru dan siswa dalam pembelajaran SIKLUS I dan SIKLUS II

Siklus I				Siklus II			
Aktifitas guru		Aktifitas Siswa		Aktifitas Guru		Aktifitas siswa	
Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
73%	82%	63 %	80%	100 %	100%	80%	97 %
78%		42%		100%		89%	

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil Pengamatan Terhadap Keaktifan Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I Dan Siklus II

Siklus I		Sikls II	
Aktifitas guru	Aktifitas Siswa	Aktifitas Guru	Aktifitas siswa
78%	42%	100%	89%

Tabel 4.15**Tabel Hasil Evaluasi Akhir Pembelajaran Pada Siklus I Dan Siklus II Penilaian Siklus I Dan Siklus II**

NO	PEROLEHAN	SIKLUS I		SIKLUS II	
		PERTEMUAN		PERTEMUAN	
		1	2	1	2
1	Jumlah	1760	2025	2185	2225
2	Rata-Rata	58,5	67,5	72,8	74,2
3	Ketuntasan	23 %	67 %	80 %	97%
4	Kkm	70		70	

Tabel 4.16**Rekapitulasi Hasil Penilaian Siklus I Dan Siklus II**

NO	PEROLEHAN	SIKLUS	
		I	II
1	Jumlah	1893	2205
2	Rata-Rata	63,1	73,5
3	Ketuntasan	45%	88%
4	KKM	70	

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam pembelajaran IPA tentang Mengidentifikasi Jenis - jenis tanah melalui penggunaan metode diskusi Kelas VB SDN Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih Kabupten Probolinggo, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :1) Penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang Mengidentifikasi Jenis - jenis tanah di Kelas VB SDN Muneng Leres I Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran yaitu hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa terjadi kenaikan yang signifikan, 2) Metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA tentang Mengidentifikasi Jenis - jenis tanah , karena melibatkan siswa secara optimal dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004; Standar Kompetensi Mata Pelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Djoko Iswadi. 1994. *Alat Peraga Geometri*. Yogyakarta: FPMIPA IKIP
- Habib. 1987. *Kamus Populer*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan, S. Hamid dan Asmawi Zainul. 1991/1992. *Evakuasi Hasil Belajar*. Ditjen Dikti: Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Hirdjan. 1992. *Upaya Pembinaan dan Peningkatan Pendidikan Matematika Sekolah Dasar*. Yogyakarta: FM|PMIPA IKIP
- Joyce, B., & Weil, M. 1980. *Model of Teaching*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Roestiyah, N. K. 1986. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Bina Aksara.
- Ngalim, Purwanto M. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Komang. T. Dewa 2004. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani Sumantri dan Johar Parmana. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Acuan bagi mahasiswa PGSD. Penerbit SIC Surabaya.
- Poppy, K. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam: untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 1996. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

- Tim Bina Karya Gur. 2004. *Teampil Berhitung Matematika untuk SD Kelas V*. Penerbit Erlangga.
- Wakiman, T. 1988. *Lampu Bilangan Bulat untuk Meragakan Bilangan Bulat dan Operasional: Suatu Alternatif*. Yogyakarta: FIP IKIP
- Winataputra, H. Udin. S. Dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi kesatu. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainul, Asnawi dan Mulyana, Agus. 2007. *Tes dan Assesmen di SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Ali, dkk. 1984. *Guru Dalam proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindon.
- Bogdan, R.C. dan Biklen, S.K. 1990. *Riset Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar ke Teori dan Praktek*. Alih bahasa: Munandir. Jakarta: Pusat antar Universitas, Universitas Terbuka.